

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi pembangunan bangsa. Karena itu, hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional. Seperti yang tertuang pada Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Kunci keberhasilan pembangunan suatu negara salah satunya dilihat dari bagaimana mutu sumber daya manusianya.

Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan didasari oleh ilmu dasar yang salah satunya adalah matematika. Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang menekankan pada aktifitas penalaran dan analisis. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak masalah yang berkaitan dengan matematika. Namun dalam kenyataannya, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi dan dianggap sulit oleh peserta didik. Demikian pula yang terjadi di MTs Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik, berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini ditemukan berbagai masalah pembelajaran, antara lain (1) MTs Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik merupakan salah satu sekolah swasta yang jika dilihat dari segi kualitas SDMnya masih kalah jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. (2) Pembelajaran matematika yang dilaksanakan berpusat pada guru, sehingga banyak peserta didik yang pasif dan tidak suka dengan pelajaran matematika. (3) Peserta didik kesulitan dalam memahami konsep matematika. (4) Pembelajaran terlihat kaku dan membosankan.

Untuk itu dalam pembelajaran matematika yang abstrak ini, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas pembelajaran matematika. Selain itu perlu dilakukan usaha meningkatkan peran guru di kelas, serta dengan meningkatkan pengetahuan guru tentang bagaimana merancang dan melaksanakan pembelajaran sehingga menjadi efektif, efisien dan menarik terutama pembelajaran dengan menggunakan media.

Menurut Miarso (Susilana dan Riyana, 2007: 6) media dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar peserta didik akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi (Susilana dan Riyana, 2007: 6).

Untuk penggunaan media dalam pembelajaran juga harus melihat kepada kompetensi dan bahan ajar, dan berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran matematika salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik di MTs Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik kelas VII adalah materi pokok segi empat pada sub materi pokok mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium. Letak kesulitan mereka dikarenakan peserta didik hanya mengangan-angan dan membayangkan sisi, diagonal dan sudut-sudutnya dalam menemukan sifat-sifat segi empat tanpa melihat dan mengamati secara langsung bangun segi empat untuk diidentifikasi sifat-sifatnya. Maka penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran tersebut adalah media *Flash Card* (Kartu Kilas), karena media *Flash Card* (Kartu Kilas) merupakan media yang bentuknya dapat dimodifikasi menjadi bangun segi empat sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun segi empat dengan melihat dan mengamati secara langsung sisi, diagonal dan sudutnya melalui media *Flash Card* (Kartu Kilas) tersebut.

Media *Flash Card* (Kartu Kilas) merupakan media grafis yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap penerimaan pesan yang disajikan, oleh karena itu media *Flash Card* (Kartu Kilas) juga dapat melatih kemampuan kognitif peserta didik, meliputi: tingkatan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Media *Flash Card* (Kartu Kilas) juga dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian peserta didik, pembuatannya mudah dan harganya murah. Kartu ini terdiri dari bagian depan dan bagian belakang. Pada bagian depan biasanya berisi istilah/rumus-rumus dan pada bagian belakangnya berisi definisi/ arti.

Dalam penggunaannya media *Flash Card* (Kartu Kilas) sangat menyenangkan karena bisa melalui permainan, misalnya peserta didik berlomba-lomba menjawab/melengkapi bagian belakang *Flash Card* (Kartu Kilas) yang masih kosong, kemudian kelompok mana yang berhasil menjawab dengan tepat dan berani mempresentasikannya, mereka akan memperoleh penghargaan dari guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada Materi Pokok Segi Empat di Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi bahasan dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik ?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik ?

3. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik.
2. Aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik.
3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) pada materi pokok segi empat di kelas VII MTs. Miftahul Ulum Peganden Manyar Gresik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, diharapkan memberi manfaat bagi:

1.4.1 Guru

1. Memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan agar pembelajaran tidak monoton yaitu dengan menggunakan *Flash Card* (Kartu Kilas)

1.4.2 Peserta Didik

1. Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.
2. Dapat menggunakan paradigma pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, menghargai orang lain, serta saling bekerja sama.

1.4.3 Peneliti

1. Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 DEFINISI , ASUMSI DAN BATASAN MASALAH

1.5.1 Definisi

Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses komunikasi yang didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seorang guru kepada peserta didiknya.
2. Media adalah segala segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan yang berupa materi pembelajaran kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik menjadi lebih aktif selama mengikuti pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Flash Card* (Kartu Kilas) yang terbuat dari kertas duplek yang dilapisi kertas *HVS* berwarna-warni yang diberi penjelasan (penjabaran) pada bagian kartu-kartu tersebut sesuai dengan istilah/rumus-rumus yang ada pada bagian depannya. Dapat juga kita modifikasi bentuknya sesuai keinginan kita tetapi disesuaikan dengan pesan yang ingin kita sampaikan kepada peserta didik.
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah penguasaan guru dalam menerapkan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Aktivitas peserta didik adalah semua kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dinyatakan sebagai ketuntasan secara individu, apabila seorang peserta didik telah mencapai skor $\geq 70\%$ atau nilai 70 dari skor maksimal 100% atau nilai 100 (sesuai dengan KKM) yang diberikan sekolah dan

ketuntasan secara klasikal dapat tercapai jika prosentase banyak peserta didik yang tuntas secara individu $\geq 85\%$ (Depdiknas).

6. Materi pokok segi empat adalah bangun datar yang dibatasi oleh empat ruas garis dan terdapat empat titik yang segaris dimana titik tersebut dihubungkan secara berurutan yang diajarkan di MTs kelas VII semester genap.

1.5.2 Asumsi

Agar penelitian ini nantinya dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu mengemukakan asumsi yang mendukung penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang digunakan telah memenuhi syarat yang valid karena telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika.
2. Pengamat bersifat obyektif ketika memberikan penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran matematika menggunakan media *Flash Card* (Kartu Kilas) terlebih dahulu diadakan pengarahan.
3. Peserta didik menyelesaikan soal tes sesuai dengan kemampuannya sendiri, karena selama mengerjakan soal tes diawasi oleh guru dan peneliti secara ketat sehingga peserta didik tidak bisa melihat jawaban peserta didik yang lain atau bekerja sama dengan peserta didik lain.

1.5.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi penyimpangan terhadap masalah yang akan dibahas, maka peneliti memberi batasan sebagai berikut:

1. Materi pokok bahasan yang diteliti adalah segi empat, sedangkan sub materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium.

2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Flash Card* (Kartu Kilas) yang bentuknya dimodifikasi sesuai dengan bangun segi empat tersebut untuk memudahkan penyampaian konsep kepada peserta didik.